

**ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK MINERAL BUKAN LOGAM DAN  
BATUAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PADANG  
TAHUN 2015-2018**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH:

VALIA GITA ISRA

NIM: 16233108

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK MINERAL BUKAN LOGAM DAN  
BATUAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PADANG  
TAHUN 2015-2018

Nama : Valia Gita Isra  
NIM : 16233108/2016  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

Diketahui Oleh  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Manajemen Pajak

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Chichi Andriani, S.E, M.M  
NIP: 19840107 200912 2 003



Megawati, S.E, M.M  
NIP : 19780610 200812 2 001

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**


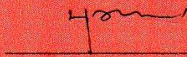
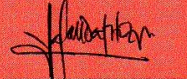
**ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK MINERAL BUKAN LOGAM DAN  
BATUAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PADANG  
TAHUN 2015-2018**

Nama : Valia Gita Isra  
NIM/BP : 16233108/2016  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Megawati, SE, MM	(Ketua) 
2. Abel Tasman, SE, MM	(Anggota) 
3. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Anggota) 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Valia Gita Isra

Tahun Masuk/NIM : 2016/16233108

Program Studi : DIII Manajemen Pajak

Keahlian : Pajak

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Pila Tarok No 1A Kel. Pasar Ambacang Kec. Kuranji

Judul Tugas Akhir : Analisis Efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2015-2018

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2019

g menyatakan,  
  
Valia Gita Isra

NIM. 16233108

## ABSTRAK

**Valia Gita Isra : Analisis Efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2015-2018**

**Pembimbing : Megawati, SE, MM.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang tahun 2015-2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana data diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dengan beberapa jenis data yang berkaitan langsung dengan penelitian. Penganalisisan data dilakukan dengan metode deksriptif yang membandingkan kajian teori-teori yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai efektivitas penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tergolong dalam kriteria sangat efektif dengan realisasi yang melampaui target yang telah ditentukan namun sedikit fluktuatif. Dengan nilai presentase efektivitas 103,43% pada tahun 2015, berkurang ke angka 100,40 % pada tahun 2016, meningkat ke angka 104,58% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan kembali dengan nilai 100,41% di tahun 2018. Secara keseluruhan, rata-rata presentase efektivitas penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Kota Padang dari tahun 2015-2018 sebesar 102,20%. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan merupakan jenis pajak terbesar ke dua yang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang. Dari pada itu, Pemerintah Daerah Kota Padang harus mempertahankan sistem pemungutan pajak yang baik dan terus meningkatkan agar selalu mencapai atau melebihi target dan lebih efektif lagi kedepannya.

***Kata Kunci : Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan, Pendapatan Asli Daerah.***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan KaruniaNya-lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Shalawat beriringan salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia Rasulullah Muhammad SAW, yang selalu menjadi contoh yang sangat mulia bagi umat manusia.

Syukur Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2015-2018”**. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi serta mendapatkan gelar Ahli Madya pada konsentrasi Manajemen Pajak, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah saya Akhyar Mardin dan Ibu Gusnawati yang memberikan bantuan berupa moril maupun materil kepada penulis serta tidak bosan-bosannya mendo'akan dan memberikan motivasi, cinta, dan kasih sayang kepada penulis.
2. Bapak Dekan Dr. Idris, M.Si beserta Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Chichi Andriani, SE,MM selaku ketua progi jurusan Manajemen Pajak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Megawati, SE,MM selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu serta memberikan pengetahuan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen khususnya yang mengajar di Jurusan Manajemen Pajak yang telah memberikan penulis ilmu yang berguna dan melatih kedisiplinan.
6. Ibu Eti selaku Pegawai di Kantor Badan Pendaptan Daerah (BAPENDA) Kota Padang yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
7. Teman-teman Mahasiswa Manajemen Pajak 2016 yang penulis sayangi.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah-mudahan dengan adanya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menamabah wawasan, khususnya tentang Analisis Efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2015-2018.

Padang, Juli 2019

Valia Gita Isra

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pendapatan Asli Daerah.....	6
B. Pajak Daerah.....	8
C. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.....	13
<b>BAB III    PENDEKATAN PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24

C. Rancangan Penelitian .....	24
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Badan Pendapatan Daerah Kota Padang .....	27
B. Analisis Data.....	33
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Target Realisasi PAD Kota Padang Tahun 2015-2018.....	2
Tabel 2. Data Target dan Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan .....	4
Tabel 3. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2015-2018 .....	33
Tabel 4. Perkembangan Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan...	35
Tabel 5. Efektivitas Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan .....	39
Tabel 6 Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2015-2018.....	40

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Pengukur Efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan .....39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Observasi
2. Surat Balasan Observasi
3. Data Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Padang

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kota Padang merupakan kota terbesar di pesisir barat pulau Sumatera dan merupakan ibu kota dari provinsi Sumatera Barat. Kota Padang berperan ganda sebagai pusat pemerintahan dan pusat ekonomi provinsi Sumatera Barat. Banyak kegiatan yang berdampak kepada perekonomian kota Padang, baik yang dilakukan secara perseorangan maupun kelompok ataupun badan usaha tertentu. Salah satunya yaitu kegiatan pertambangan bahan galian mineral bukan logam dan batuan. Banyak kegiatan pertambangan bahan galian mineral bukan logam dan batuan dilakukan di kota Padang, salah satu faktor yang menyebabkan kota Padang kaya akan hasil tambang mineral bukan logam dan batuan karena kota Padang dialiri banyak sungai dan bukit-bukit yang menjadi lokasi pertambangan bahan galian mineral bukan logam dan batuan. Berikut tabel dari Objek dari Mineral Bukan Logam dan Batuan.

Kegiatan pertambangan bahan galian mineral bukan logam dan batuan di kota Padang setiap waktunya mengalami peningkatan, berdasarkan data Badan Pendapatan Daerah Kota Padang tahun 2018, pada bagian laporan data wajib pajak mineral bukan logam dan batuan, ada sebanyak 467 nama wajib pajak terdaftar. Data tersebut akan terus meningkat Karena pembangunan yang bergerak dinamis akan terus terjadi, sehingga permintaan bahan baku bangunan yang tergolong kedalam mineral bukan logam dan batuan akan mengikuti laju

pembangunan. Melihat data tersebut, pajak mineral bukan logam dan batuan merupakan salah satu sumber pendapatan utama pemerintah kota Padang.

Menurut suhanda (2007:156) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah . Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) salah satunya bersumber dari hasil pajak daerah. Realisasi penerimaan PAD di Kota Padang selama Tahun Anggaran 2015-2018 terus mengalami peningkatan, yaitu dari Rp. 235,106,326,415.00 pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp.352,856,487,023.00 pada tahun 2018. Untuk lebih tepatnya, berikut data realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Padang.

**Tabel 1. Target dan Realisasi PAD Kota Padang Tahun 2015-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Presentase (%)</b>
2015	243,209,360,515.00	235,106,326,415.00	96,67
2016	298,367,169,319.00	259,226,746,937.45	86,88
2017	341,702,304,078.00	332,289,117,218.00	97,25
2018	406,428,567,520.00	352,856,487,023.35	86,82

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (2019)*

Pada Tabel 1 dapat kita lihat bahwa realisasi penerimaan PAD Kota Padang mengalami peningkatan selama Tahun Anggaran 2015 hingga tahun 2018, tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan. Pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau

badan yang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak Daerah terbagi menjadi dua, yaitu provinsi dan pajak kabupaten atau kota. Pajak Provinsi terdiri Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok. Pajak kabupaten atau kota terdiri dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah , Pajak Sarang Burung Walet, PBB dan BPHTB.

Pajak Mineral Bukan logam dan batuan harus menjadi perhatian khusus pemerintah kota Padang karena dilihat dari peningkatan kebutuhan akan bahan galian yang digunakan sebagai bahan material untuk pembangunan infrastruktur , bahan baku berbagai produk kedokteran, kecantikan dan lain-lain serta kebutuhan tersier dan kebutuhan lainnya. Peningkatan kebutuhan tersebut sejalan dengan peningkatan perekonomian. Bertitik tolak dari keadaan tersebut Mineral Bukan Logam dan Batuan dapat dijadikan sumber pendapatan yang sangat potensial dalam meningkatkan penerimaan daerah. Berikut adalah data anggaran dan realisasi penerimaan mineral bukan logam di Kota Padang.

**Tabel 2. Data Target dan Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan**

<b>Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
2015	36.500.000.000	37.752.570.499
2016	37.500.000.000	37.651.484.434
2017	39.000.000.000	40.785.570.371

2018	44.000.000.000	44.179.717.629
------	----------------	----------------

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang*

Dari tabel 2 Pada tahun 2015-2018 Realisasi penerimaan pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan mengalami peningkatan. Namun demikian, peningkatan pajak mineral Bukan Logam dan Batuan dari tahun ketahun belum dapat menjadi ukuran berhasil atau tidaknya pemungutan pajak yang telah dilakukan oleh pemerintah Kota Padang. Keberhasilan pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah dengan cara menghitung efektivitas pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan. Berdasarkan Uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian ini dengan judul **“Analisis Efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2015 - 2018”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu : Bagaimana tingkat efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kota Padang 2015 - 2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian penulis yaitu : Untuk mengetahui tingkat efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kota Padang pada tahun 2015-2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Universitas**

Diharapkan, hasil penelitian ini menambah daftar koleksi kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi, sumber dan bacaan bagi yang ingin memperdalam ilmu tentang pajak mineral bukan logam dan batuan serta hal-hal yang berkaitan tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD)

##### **2. Bagi Pemerintah Daerah**

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam tata kelola keuangan yang bersumber dari pajak mineral bukan logam dan batuan.

##### **3. Bagi Penulis**

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya dan menambah pengalaman di bidang perpajakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan dengan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang Analisis Efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2015-2018 dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Nilai penerimaan pendapatan asli daerah Kota Padang Tahun 2015-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi tidak satupun yang mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Dengan angka realisasi terendah terjadi pada tahun 2015 dengan nilai Rp 235,106,326,415,00, pada tahun-tahun berikutnya, 2016-2017 nilai penerimaan terus mengalami peningkatan dan mencapai nilai realisasi tertinggi pada tahun 2018 dengan angka sebesar Rp 352,856,487,023,35.
2. Dari segi pertumbuhan realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kota Padang dalam rentang tahun 2015-2018 peningkatan. Dimana presentase realisasi dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2017 dan 2018 dengan presentase sebesar 8,3% naik sangat signifikan dari nilai pertumbuhan realisasi terendah pada tahun 2016 sebesar 0,26%. Rata-rata perkembangan realisasi penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kota Padang sebesar 5,4%.

3. Efektivitas penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Kota Padang Tahun 2015-2018 masuk dalam kriteria efektivitas sangat baik, dengan nilai presentase 100%. Angka efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2017 di presentase 104,58% dan sebaliknya angka efektivitas terendah terjadi pada tahun 2016 dengan nilai presentase efektivitas 100,40%. Rata-rata Nilai efektivitas Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan sebesar 102,20%
4. Jenis Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan menjadi penyumbang terbesar nomor dua Pendapatan Asli Daerah Kota Padang setelah Pajak Parkir. Ditotalkan, Nilai anggaran yang bersumber dari Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan pada tahun 2015-2018 berjumlah Rp 160, 369, 342, 933. Dirata-ratakan, Pajak Mineral Bukan Logam menyumbang sebanyak 13,33% dari jumlah keseluruhan jumlah nilai retribusi 11 jenis pajak yaitu Rp 1,202,431,510,402.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Pemerintah daerah Kota Padang harus lebih mengoptimalkan usaha dalam upaya meningkatkan nilai realisasi PAD yang mencapai target yang telah ditetapkan setiap tahunnya dengan cara menggali potensi setiap sektor-sektor PAD dan melakukan pengelolaan yang terstruktur dengan baik serta melakukan observasi dan evaluasi fenomena yang terkait dengan perpajakan daerah Kota Padang.

2. Meningkatkan nilai presentasi realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Btuan Karena dalam kurun waktu 4 tahun (2015-2018), rata-rata nilai perkembangan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan hanya menyentuh angka 5,4%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Bungin. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Ke-2*. Jakarta: Kencana
- Jesicca dkk. 2015. *Efektivitas Pajak Pengambilan Dan Pengolahan Bahan Galian Mineral Bukan Logam Dan Batuan Di Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA. 3(4): 509-517.
- \_\_\_\_\_. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Diakses 25 Juli 2019.
- Kota Padang. 2011. *Peraturan Daerah No.8 Tentang Pajak Daerah*. Padang: Pemerintahan Daerah Kota Padang.
- Marihot, Pahala Siahaan. (2016) *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*: Jakarta Rajawali Pers.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mohammad, Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 28 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Lembaran Negara Tahun 2009. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Siti, Resmi. (2014). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhanda. (2007). *Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Padang: Percetakan AA Mandiri.